

**PERBEDAAN PAPARAN TUNGAU DEBU RUMAH DENGAN STATUS
RHINITIS ALERGI BERDASARKAN KRITERIA ISAAC PADA ANAK
DI DUA PANTI ASUHAN KECAMATAN KOTO TANGAH**

OLEH

DWI FITRIA NOVA

NIM: 1410312051



Dosen Pembimbing:

1. dr. Selfi Renita Rusjdi, M. Biomed

2. dr. Fachzi Fitri, Sp. THT-KL, MARS

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

**PERBEDAAN PAPARAN TUNGAU DEBU RUMAH DENGAN STATUS
RHINITIS ALERGI BERDASARKAN KRITERIA ISAAC PADA ANAK
DI DUA PANTI ASUHAN KECAMATAN KOTO TANGAH**

By
Dwi Fitria Nova

ABSTRACT

House dust mites (HDM) is mites that belongs to *Phyroglyphidae* family. HDM have feces and allergenic organ that induce several allergic diseases. Allergic rhinitis cause world health problems which affecting 10-25% of world populations. Allergic rhinitis appears approximately 15% on children aged 6-7 year old and 40% on 13-14 year old. International Study of Asthma and Allergies of Childhood (ISAAC) is world organization that perform studies on allergic rhinitis prevalence using standardized questionnaire. The purpose of this study is to know the differences exposure of house dust mites between children with allergic rhinitis status based on ISAAC questionnaire.

This study was conducted using analytic observational study and took place in Orphanage on November 17th- December 18th. The sampling technique for this study is total sampling. The dust was taken from the bed using vacum cleaner and interviewed by using ISAAC questionnaire. The dust was examined in Parasitology Laboratory in Medical Faculty of Andalas University.

From this study 41 sample is obtained. Famili *Pyroglyphidae* is the most were found which is 34,6% (81 mites) in this study. There is 17 persons (41,5%) who has allergic rhinitis history based on ISAAC questionnaire. The density of house dust mites in allergic rhinitis patients is 6,29 mites and non allergic rhinitis is 6.33 mites. Hence, it can be concluded from this study that there is no significant differences between the density of house dust mites on children with allergic rhinitis and non rhinitis based on ISAAC questionnaire.

Keyword : House Dust Mite, Allergic Rhinitis, ISAAC questionnaire

PERBEDAAN PAPARAN TUNGAU DEBU RUMAH DENGAN STATUS RHINITIS ALERGI BERDASARKAN KRITERIA ISAAC PADA ANAK DI DUA PANTI ASUHAN KECAMATAN KOTO TANGAH

Oleh
Dwi Fitria Nova

ABSTRAK

Tungau Debu Rumah (TDR) merupakan tungau yang berasal dari famili *Pyroglyphidae* yang hidup bersama debu rumah. TDR memiliki feses dan organ alergenik yang menimbulkan beberapa penyakit alergi dan salah satunya rhinitis alergi. Rhinitis alergi menimbulkan permasalahan kesehatan dunia yang mengenai 10–25% populasi dunia. Rhinitis alergi muncul sekitar 15% anak usia 6-7 tahun dan 40% pada usia 13-14 tahun. *International Study of Asthma and Allergies of Childhood* (ISAAC) merupakan organisasi dunia yang melakukan studi prevalensi rhinitis alergi dengan menggunakan kuesioner yang telah distandarisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan paparan tungau debu rumah dengan status rhinitis berdasarkan kuesioner ISAAC.

Penelitian ini merupakan analitik observasional yang dilakukan di Panti asuhan Kecamatan Koto Tangah pada bulan November 2017- Januari 2018. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Debu tempat tidur diambil dengan *vacum cleaner* dan dilakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner ISAAC. Debu diperiksa di laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Unand.

Dari penelitian didapatkan 41 sampel. Famili terbanyak yang ditemukan adalah Famili *Pyroglyphidae* yaitu 34,6% (81 tungau). Individu dengan riwayat rhinitis alergi berdasarkan kuesioner ISAAC berjumlah 17 orang (41,5%). Kepadatan TDR pada penderita rhinitis alergi yaitu 6.29 tungau dan non rhinitis alergi sebanyak 6.33 tungau sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa tidak terdapat perbedaan paparan yang bermakna antara anak dengan rhinitis alergi dan bukan rhinitis alergi berdasarkan kuesioner ISAAC.

Kata kunci: Tungau Debu Rumah, Rhinitis Alergi, Kuesioner ISAAC